

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada temuan penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan judul berjudul Hibriditas Tokoh Utama Ipu pada Film *Lovely Man* Sutradara Teddy Soeriaatmadja : Kajian Poskolonial Homi K. Bhabha. Peneliti meneliti hanya menggunakan satu dari empat konsep teori poskolonial yaitu hibriditas pada tokoh Ipu.

Kesimpulan pada penelitian ini yang berjudul Hibriditas Tokoh Utama Ipu pada Film *Lovely Man* Karya Teddy Soeriaatmadja : Kajian Poskolonial Homi K. Bhabha, peneliti menemukan data sebanyak 7 data mengenai hibriditas. Berdasarkan analisis dialog pada film *Lovely Man* yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan tokoh Saiful Herman atau Ipu merupakan representasi dari identitas hibrida, dimana identitas terbentuk karena adanya percampuran berbagai unsur yang saling bertentangan, yaitu gender, peran sosial, status keluarga dan ekspektasi budaya. Tokoh Ipu merupakan seorang waria yang berusaha menjalankan peran seharusnya sebagai seorang ayah, meskipun tidak tampil secara normative yang diidealkan masyarakat. Identitas ayah pada dirinya tidak sepenuhnya hilang, melainkan mengalami transformasi dan penyesuaian terlihat dari penggantian nama dan penampilan, namun masih memberi nafkah untuk anaknya.

Hibriditas ganda yang dialami Ipu terhadap pekerjaannya pada siang hari dan malam hari berbeda menunjukkan bahwa identitas Ipu berada di ruang tengah

yang tidak stabil, terus bergerak, dinegosiasikan melalui tindakan, relasi sosial dan perjuangan hidup sehari-hari. Dapat disimpulkan bentuk identitas baru yang terjadi pada tokoh Ipu yang adalah transgender, dari data yang ditemukan dan ciri-ciri yang ada pada film *Lovey man Ipu* telah mencoba dan merubah fisiknya dari laki-laki menjadi perempuan.

5.2 Saran

Dampak kolonialisme masih melekat di era sekarang, adanya konsep patriarki dan pengaruh konstruksi sosial mengenai gender harus sesuai, jika tidak sesuai maka akan mendapatkan pandangan diskriminatif dari lingkungannya. Berdasarkan teori poskolonial Homi K. Bhabha terdapat 4 prinsip atau turunan, yakni hibriditas, mimikri, ambivalensi serta stereotipe, untuk penelitian ini berfokus pada hibriditas saja. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa menganalisis keseluruhan dari konsep teori Bhabha ini serta kajian riset ini dapat dijadikan penelitian relevan yang menggunakan teori yang sama.